

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang perbedaan rasio keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pada rata-rata rasio CAR sebelum dilakukannya merger dan akuisisi menunjukkan angka sebesar 19,29 sedangkan setelah dilakukannya merger dan akuisisi rata-rata CAR mengalami peningkatan sebesar 20,75. Meskipun demikian dari hasil uji beda rasio CAR tidak menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan secara signifikan sebelum dan sesudah terjadinya merger dan akuisisi perbankan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,463.
2. Hasil pada rata-rata rasio BOPO sebelum dilakukannya merger dan akuisisi menunjukkan angka sebesar 65,61 sedangkan setelah dilakukannya merger dan akuisisi rata-rata BOPO mengalami peningkatan sebesar 75,45. Meskipun demikian dari hasil uji beda pada rasio BOPO tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan secara signifikan sebelum dan sesudah terjadinya merger dan akuisisi perbankan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,056.
3. Hasil pada rata-rata rasio NPL sebelum dilakukannya merger dan akuisisi menunjukkan angka sebesar 0,94 sedangkan setelah dilakukannya merger dan akuisisi rata-rata BOPO mengalami peningkatan sebesar 1,53. Dengan demikian dari Hasil uji beda pada

rasio NPL terdapat perbedaan kinerja keuangan secara signifikan sebelum dan sesudah terjadinya merger dan akuisisi perbankan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,028

4. Hasil pada rata-rata rasio LDR sebelum dilakukannya merger dan akuisisi menunjukkan angka sebesar 86,71 sedangkan setelah dilakukannya merger dan akuisisi rata-rata LDR mengalami peningkatan sebesar 91,24. Meskipun demikian dari Hasil uji beda pada rasio LDR terdapat perbedaan kinerja keuangan secara signifikan sebelum dan sesudah terjadinya merger dan akuisisi perbankan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,173
5. Dari keempat rasio keuangan tersebut terdapat satu rasio keuangan bank sesudah melakukan merger dan akuisisi mengalami perbedaan yang signifikan yaitu: NPL dan ketiga rasio bank lainnya CAR, BOPO, LDR tidak mengalami perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah bank merger dan akuisisi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Sampel dalam penelitian ini relative sedikit dengan jumlah periode pengamatan yang cukup pendek, sehingga hasil kesimpulan yang dihasilkan kurang dapat diterapkan untuk sampel yang lebih besar.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Adanya merger dan akuisisi belum menunjukkan perbedaan yang signifikan dari kinerja keuangan bank periode 2014-2016. Langkah-langkah manajemen bank dalam merger dan akuisisi perlu ditingkatkan untuk dapat meningkatkan kinerja pasca merger dan akuisisi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah perusahaan target merger dan akuisisi sebagai objek penelitian.
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian tidak hanya terbatas untuk negara Indonesia.

